

**ANALISIS PENGARUH KONDISI SOSIO-EKONOMI TERHADAP
INDEKS KEBAHAGIAAN: STUDI KASUS NEGARA-NEGARA ASEAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

MAHIYATUL MAULUDAH

NIM: 22108010015

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1266/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH KONDISI SOSIO-EKONOMI TERHADAP INDEKS
KEBAHAGIAAN: STUDI KASUS NEGARA-NEGARA ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHIYATUL MAULUDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010015
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a912c6e4fe79



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a8fd9052bd69



Penguji II

Rifaatul Indana, S.E.I., M.E., CMA
SIGNED

Valid ID: 6a90f5d7df8dd



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a9146d3dd577

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Mahiyatul Mauludah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Mahiyatul Mauludah

NIM : 22108010015

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kondisi Sosio-Ekonomi Terhadap
Indeks Kebahagiaan: Studi Kasus Negara-negara ASEAN

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Pembimbing,



Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahiyatul Mauludah
NIM : 22108010015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Pengaruh Kondisi Sosio-Ekonomi Terhadap Indeks Kebahagiaan: Studi Kasus Negara-negara ASEAN"** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Penulis,



Mahiyatul Mauludah
NIM. 22108010015

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahiyatul Mauludah
NIM : 22108010015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**“Analisis Pengaruh Kondisi Soslo-Ekonomi Terhadap Indeks Kebahagiaan:
Studi Kasus Negara-negara ASEAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyalurkan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Penulis,



Mahiyatul Mauludah
NIM. 22108010015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahiyatul Mauludah
NIM : 22108010015
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2026



Mahiyatul Mauludah
NIM. 22108010015

HALAMAN MOTTO

“Be Happy”

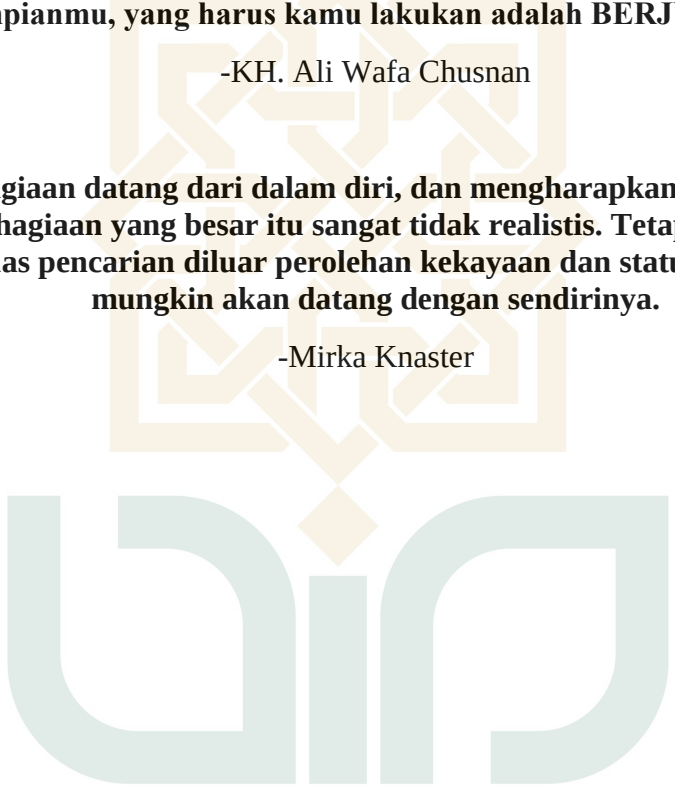
-Mahiyatul Mauludah

“Makna dari Kesuksesan adalah PERJUANGAN. Untuk mencapai semua impianmu, yang harus kamu lakukan adalah BERJUANG”

-KH. Ali Wafa Chusnan

Kebahagiaan datang dari dalam diri, dan mengharapkan peningkatan kebahagiaan yang besar itu sangat tidak realistis. Tetapi jika kita memperluas pencarian diluar perolehan kekayaan dan status, kebahagiaan mungkin akan datang dengan sendirinya.

-Mirka Knaster



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

TUGAS AKHIR INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

KEDUA ORANG TUA DAN KELUARGA BESAR YANG SENANTIASA MEMBERIKAN DOA DAN DUKUNGAN, SERTA SEMANGAT DALAM SETIAP LANGKAH PERJALANAN PENULIS.

UNTUK SAHABAT-SAHABAT YANG TELAH MENEMANI PROSES PANJANG PENUH CERITA, TAWA, DAN PERJUANGAN, SERTA TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2022 ATAS MOTIVASI, NASIHAT, PENGALAMAN DAN KENANGAN BERTAMBAH YANG TURUT MEWARNAI PERJALANAN INI.

UCAPAN TERIMA KASIH JUGA PENULIS SAMPAIKAN KEPADA PARA DOSEN DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YANG TELAH MENJADI TEMPAT PENULIS BELAJAR, BERKEMBANG, DAN MEMPEROLEH BERBAGAI PENGALAMAN DAN ARAH BARU DALAM PERJALANAN AKADEMIK MAUPUN PRIBADI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Na ma	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā‘	h	ha
-	hamza h	,	apostrof
ي	yā‘	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

C. *Tā’ Marbutāh* pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

َ	fathah	ditulis s	a
ِ	kasrah	ditulis s	i
ُ	ḍammah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathah	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tans ā</i>

3	kasrah + yā'mati	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُحَدِّثُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِی الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk Kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari peroses Panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Tanpa bantuan dan petunjuknya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis pribadi, dunia akademik, maupun masyarakat secara umum.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan saya ini.

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. I., M.S.I., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Rifaatul Indana, S.E.I., M.E., CMA., sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah

5. Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasihat, masukan dan dorongan yang berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya untuk semua hal yang berkaitan dengan studi saya. Terima kasih atas dukungannya.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
9. Teruntuk ibunda tercinta, ibu Niswatun Chasanah. Perempuan terhebat dan penuh kasih dalam hidup penulis, terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, kesabaran yang tidak terbatas, serta cinta tulus yang selalu mengiringi langkah penulis dalam keadaan apapun. Dalam setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya.
10. Ayahanda Tercinta, Almarhum Bapak Misbakhul Fuad. Sosok yang paling penulis rindukan sejak kecil, yang kini telah beristirahat di surganya Allah. Meski tidak sempat menemani penulis melalui setiap langkah dalam proses ini, kehadiranmu yang penuh kasih tetap hidup dalam hati dan menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai bagi penulis. Penulis berterimakasih atas kenangan, dan kebersamaan yang menjadi penyemangat penulis dalam menjalani kehidupan ini.
11. Kakak laki-laki tersayang, cak Muhammad Amanul Hikmi. Kakak laki-laki terhebat dan luar biasa, dengan penuh keikhlasan telah memenuhi setiap kebutuhan, fasilitas, dan biaya kuliah penulis tanpa pernah mengeluh sedikitpun. Beribu kata terimakasih penulis ucapkan, terimakasih atas pengorbanan dan perjuangan yang telah dilakukan demi keluarga, dan

pendidikan adek-adek, terimakasih telah menggantikan peran pelindung, penyemangat, dan penopang bagi penulis dan keluarga.

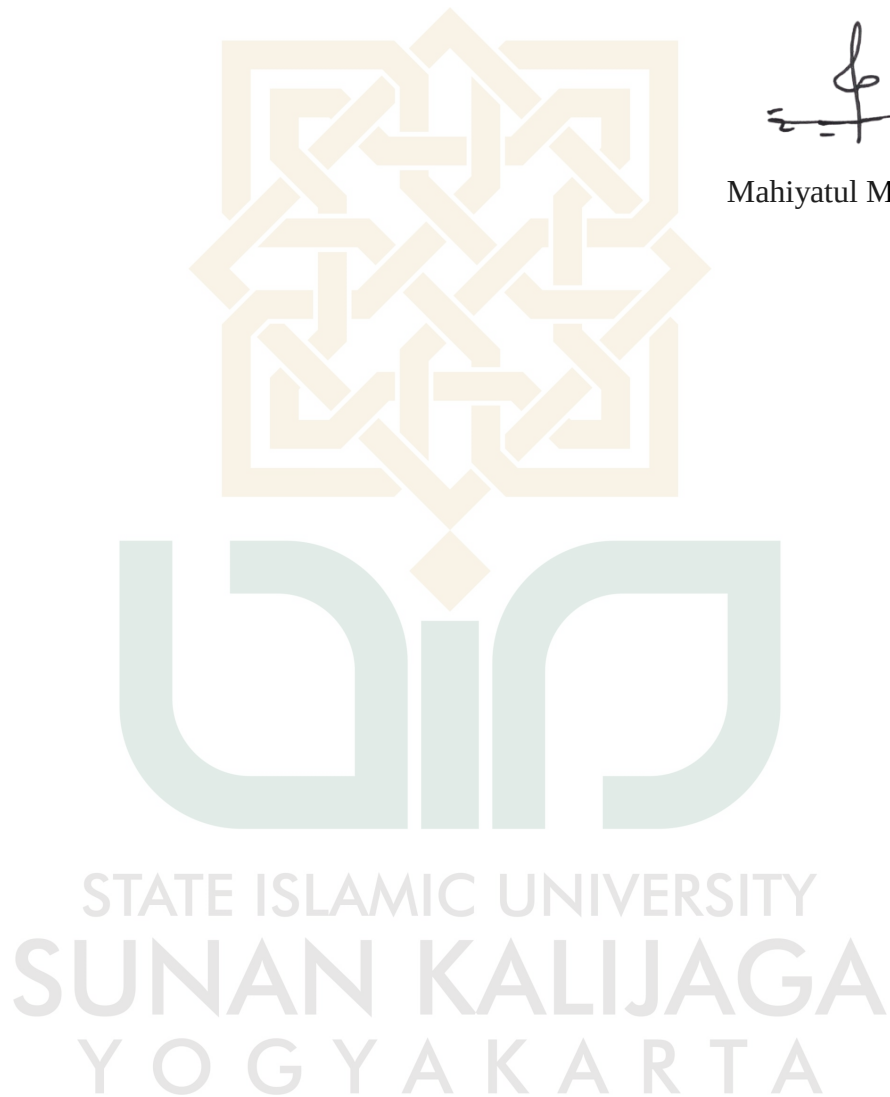
12. Kakak perempuan tersayang dan keluarga kecilnya, Mba Ulfiatul Muna, cak Sofwatul Hasan dan dek Sofiyah Haura Mutiah. Terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.
13. Adikku tersayang, Aidah Fitriyatur Rahmah. Terimakasih atas doa, dukungan, pengertian dan semangat yang diberikan dalam setiap proses yang penulis jalani.
14. Teman terbaikku, Khoirul Millah dan Rifda Dhea Fadhilah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih atas setiap diskusi, canda, tawa, cerita, dan berbagai pengalaman yang telah kita lalui bersama. Kehadiran kalian memberikan banyak warna selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga meskipun nantinya kita melangkah ke jalan takdir yang berbeda.
15. Teman-teman di kos fitria, Mustika Putri, dan Sri Pradati. Terimakasih atas kebersamaan, bantuan, perhatian, dan cerita yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
16. Keluarga besar Ismuha DIY, terimakasih atas kehadiran, kebersamaan dan dukungan yang diberikan selama penulis menjalani kehidupan yang jauh dari keluarga.
17. Teman-teman KKN 117 Widoro Gunung kidul. Terimakasih atas pengalaman berharga dan kebersamaannya.
18. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan tahun 2022. Terimakasih atas kebersamaan dan diskusi yang bermanfaat.
19. Terakhir, saya sangat berterimakasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah. Setiap proses yang dijalani, setiap kegagalan dan pembelajaran telah mengantarkan diri ini sampai pada titik penyelesaian karya ini. Semoga Langkah kedepan selalu diberikan kemudahan dan keberanian untuk terus belajar berkembang dan memberi manfaat.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik, masukan, dan saran demi kesempurnaannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026



Mahiyatul Mauludah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Kebahagiaan	16
2. Teori Paradox Easterlin	18
3. Teori Keynesian	20
4. Teori <i>Capability Approach</i>	21
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	41
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	42
E. Metode Analisis Data	43
1. Metode Estimasi Regresi Data Panel	44
2. Uji spesifikasi Model.....	45
3. Uji Asumsi Klasik	49
4. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Perkembangan GDP per kapita Negara-negara ASEAN.....	57
2. Perkembangan Inflasi Negara-negara ASEAN.....	58
1. Perkembangan Pendidikan Negara-negara ASEAN	60
2. Perkembangan Kesehatan Negara-negara ASEAN.....	61
B. Analisis Deskriptif	62
C. Analisis Regresi Data Panel	65
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel	67
E. Uji Asumsi Klasik.....	71
F. Uji Hipotesis	75
G. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan dan Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka.....	25
Tabel 2. 1 Hasil Analisis Deskriptif	62
Tabel 2. 2 Estimasi Common Effect Model.....	65
Tabel 2. 3 Estimasi Fixed Effect Model.....	66
Tabel 2. 4 Estimasi Random Effect Model	66
Tabel 2. 5 Uji Chow	68
Tabel 2. 6 Uji Hausman	69
Tabel 2. 7 Uji Langrange Multiplier	70
Tabel 2. 8 Hasil Regresi Random Effect Model	70
Tabel 2. 9 Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 2. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 2. 11 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 2. 12 Hasil Uji t Statistik.....	76
Tabel 2. 13 Hasil Uji F Statistik.....	77
Tabel 2. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

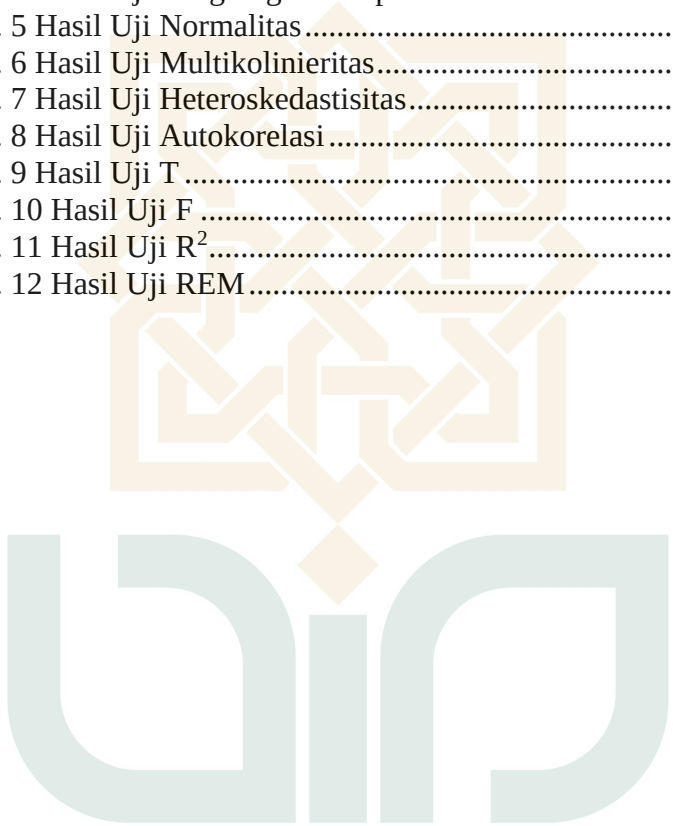
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Indeks Kebahagiaan ASEAN Tahun 2017-2024.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 3. 1 GDP per capita di ASEAN tahun 2017-2024.....	57
Gambar 3. 2 Inflasi di ASEAN tahun 2017-2024.....	59
Gambar 3. 3 Rata-rata lama sekolah di ASEAN tahun 2017-2024.....	60
Gambar 3. 4 Harapan Hidup di ASEAN tahun 2017-2024.....	62
Gambar 3. 5 Uji Normalitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Penelitian.....	94
Lampiran 2. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	96
Lampiran 2. 2 Hasil Uji Chow	96
Lampiran 2. 3 Hasil Uji Hausman	96
Lampiran 2. 4 Hasil Uji Langrange Multiplier	96
Lampiran 2. 5 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 2. 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	97
Lampiran 2. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	97
Lampiran 2. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	97
Lampiran 2. 9 Hasil Uji T	98
Lampiran 2. 10 Hasil Uji F	98
Lampiran 2. 11 Hasil Uji R^2	98
Lampiran 2. 12 Hasil Uji REM.....	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kebahagiaan merupakan indikator penting dalam kesejahteraan negara. Indikator ekonomi sudah tidak mampu mempresentasikan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif sehingga banyak negara yang mulai menggunakan kebahagiaan sebagai bagian dari kebijakan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi sosio ekonomi yang dipresentasikan oleh Gross Domestic Bruto (GDP) per kapita, Inflasi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN pada periode 2017-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian, Random Effect Model (REM) merupakan model estimasi yang paling sesuai untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks kebahagiaan, sedangkan variabel PDB per kapita, inflasi, dan kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN.

Kata Kunci: Indeks Kebahagiaan, GDP per Kapita, Inflasi, Pendidikan, Kesehatan, ASEAN.

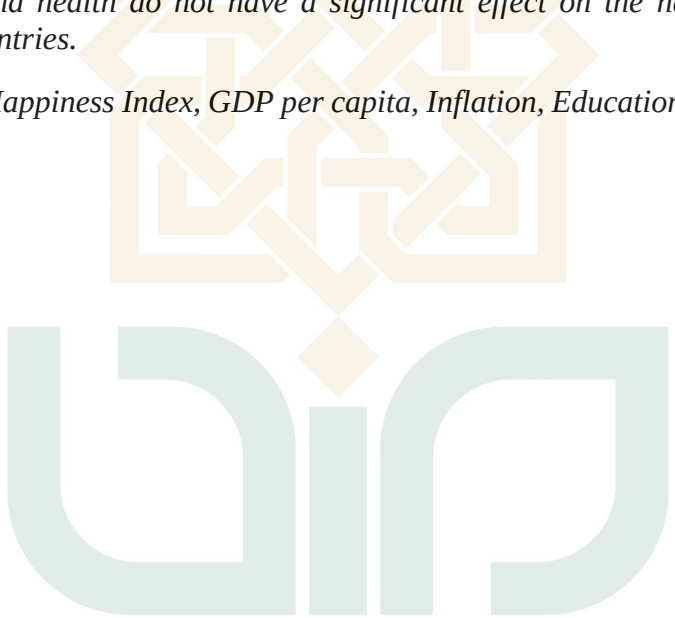


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Happiness is a key indicator of a nation's well-being. Economic indicators are no longer sufficient to comprehensively reflect societal well-being, leading many countries to begin incorporating happiness into public policy. This study aims to analyze the effect of socioeconomic conditions represented by Gross Domestic Product (GDP) per capita, Inflation, Education, and Health, on the Happiness Index in ASEAN countries during the period 2017-2024. This study employs a quantitative approach using panel data regression analysis. Based on the result on the modal selection tests, the Random Effect Model (REM) was found to be the most appropriate estimation model. The results indicate that, partially education has a positive and significant effect on the happiness index, whereas GDP per capita, inflation, and health do not have a significant effect on the happiness index in ASEAN countries.

Keyword: Happiness Index, GDP per capita, Inflation, Education, Health, ASEAN.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebahagiaan masyarakat merupakan indikator penting dari kesejahteraan negara (Sofiyana, 2021). Kebahagiaan dapat dipahami sebagai emosional positif dan kepuasan yang dialami seseorang dalam kondisi tertentu di kehidupan mereka (Firmansyah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kebahagiaan bersifat subjektif meskipun biasanya memiliki faktor penyebab yang dapat diamati secara umum (Ardha Nugraha, 2024). Kebahagiaan mencakup berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan spiritual yang selalu keterkaitan dalam membentuk kualitas hidup individu dan masyarakat. Dalam hal ini, ekonomi tidak hanya sebagai aktivitas produksi atau pertukaran tetapi sebagai sistem untuk mendukung keberlangsungan dan kemajuan masyarakat karena ekonomi berfungsi mendorong kerja sama dan koeksistensi, maka tujuan seharusnya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia menjadi fokus utama dalam ekonomi (Anitasari & Ariska, 2025).

Dalam ilmu ekonomi terdapat Ekonomi kebahagiaan (*Economics of Happiness*) menurut Graham ekonomi kebahagiaan merupakan suatu pendekatan dalam menilai dan mengukur tingkat kesejahteraan yang menggunakan metode ilmu ekonomi dan ilmu psikologi. Didasarkan pada pandangan ekonomi bahwa setiap individu senantiasa berupaya memaksimalkan utilitasnya yang akhirnya akan menghasilkan kepuasan dan kebahagiaan (happiness/ satisfaction) (dalam Aryogi et al., 2016).

Ekonomi kebahagiaan digunakan untuk menilai kesejahteraan manusia dengan tujuan untuk melengkapi indikator sebelumnya seperti PDB bukan untuk menggantikannya (Lubis et al., 2023).

Keterbatasan indikator ekonomi dalam merepresentasikan kesejahteraan masyarakat kemudian mendorong semakin besarnya perhatian terhadap dimensi sosial dalam proses pembangunan. Selama ini, keberhasilan pembangunan umumnya dinilai berdasarkan indikator ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan pengurangan tingkat kemiskinan, namun indikator-indikator tersebut dianggap belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara komprehensif (Ardha Nugraha, 2024).

Pada saat ini banyak negara yang mulai memasukkan kebahagiaan menjadi bagian dari kebijakan publik, karena kebahagiaan yang berkorelasi dengan produktivitas, kesehatan mental dan stabilitas ekonomi (Helliwell et al., n.d.) Namun faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan berbeda-beda antara satu negara dengan negara yang lainnya, faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan meliputi kondisi kesehatan mental dan fisik, tingkat pendidikan, pengalaman dalam keluarga, usia serta jenis kelamin. Sementara itu, faktor eksternal yang turut mempengaruhi kebahagiaan mencakup tingkat pendapatan, kondisi pekerjaan, lingkungan komunitas dan berbagai faktor lainnya (Halliwell et al., n.d. 2020).

Dalam ilmu ekonomi terdapat tiga faktor dasar yang menjelaskan penentuan kebahagiaan individu, yaitu: pendapatan, sosio-demografis, dan

kondisi makroekonomi. Faktor pertama menyatakan bahwa kebahagiaan individu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dimilikinya dimana individu yang memiliki pendapatan yang tinggi memiliki kemampuan lebih besar untuk memperoleh barang dan jasa. Faktor yang kedua bahwa tingkat kebahagiaan dipengaruhi oleh sosio demografis seperti tingkat pendidikan, kesehatan, status perkawinan. Dan faktor yang terakhir menjelaskan kondisi ekonomi yang terdiri dari inflasi, ketidakmerataan pendapatan, dan kebijakan pemerintah (Ardha Nugraha, 2024).

Kesejahteraan masyarakat dapat dinilai salah satunya dengan indeks kebahagiaan. Indeks kebahagiaan merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat kebahagiaan masyarakat berdasarkan aspek nonmaterial yang tidak sepenuhnya dapat dipresentasikan melalui tingkat pendapatan per kapita (Loppies et al., 2023). Selain menjadi ukuran komprehensif terhadap tingkat kesejahteraan, indeks kebahagiaan juga memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kualitas hidup penduduk. Hal ini dapat dijadikan landasan pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif untuk kemajuan negara. Tidak hanya itu, data indeks kebahagiaan membantu pemerintah menilai dampak suatu kebijakan terhadap aspek kehidupan masyarakat serta memastikan peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan dalam jangka panjang (Yoani et al., 2023).

Indeks kebahagiaan mencerminkan ukuran kesejahteraan subjektif yang berfungsi sebagai pelengkap indikator objektif bukan sebagai

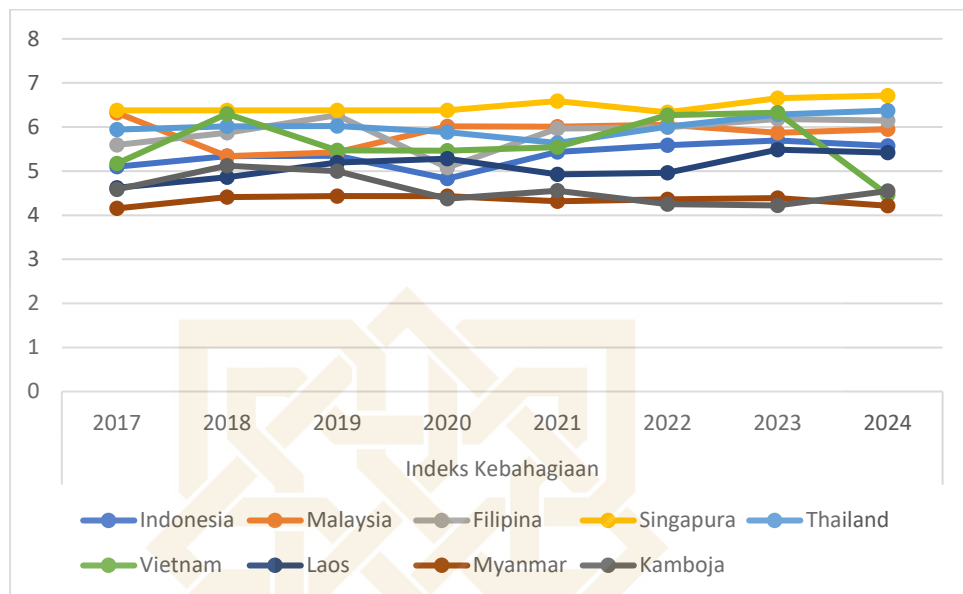
penggantinya (Taufik, 2023). Pengukuran kebahagiaan dilakukan pertama kali oleh pemerintah Bhutan pada tahun 1972 dikenal dengan Gross National Happiness (GNH) yang menjadi prinsip pedoman pemerintah Bhutan. GNH turut menjadi landasan bagi resolusi PBB yang berjudul “Happiness: towards a holistic approach to development” diadopsi tahun 2011, menegaskan bahwa kebahagiaan merupakan tujuan dasar manusia. Kemudian di tahun 2012 PBB menerbitkan World Happiness Report (WHR) pertama kalinya dengan tujuan untuk menjadikan kebahagiaan sebagai indikator utama dalam kemajuan sosial suatu negara. Adapun ukuran indek kebahagiaan yang digunakan oleh PBB adalah PDB per kapita, dukungan sosial, harapan hidup sehat, kebebasan dalam membuat pilihan, kedermawanan, Presepsi tentang korupsi, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi indeks kebahagiaan dalam berbagai cara (Oberoi et al., 2020).

Dalam beberapa tahun terahir, Indeks kebahagiaan semakin mendapat perhatian sebagai salah satu indikator dalam menilai pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) turut memberikan perhatian terhadap pengukuran kebahagiaan melalui World Happiness Report (WHR) yang diterbitkan sejak tahun 2012. Laporan tersebut mneyajikan peringkat tingkat kebahagiaan berbagai negara berdasarkan penilaian kehidupan masyarakat pada skala 0-10. Nilai yang mendekati angka 0 menunjukkan tingkat kebahagiaan yang lebih rendah,

sedangkan nilai yang mendekati angka 10 menunjukkan tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi (Lubis et al., 2023).

Berdasarkan *World Happiness Report* (WHR) pada tahun 2024 di Kawasan Asia Tenggara (ASEAN) Indonesia berada di posisi ke 6 teratas dengan skor 5,57. Singapura menduduki peringkat tertinggi di ASEAN dengan skor 6,52 yang juga menempati urutan ke 34 dunia. Adapun negara Thailand, Filipina, dan Malaysia menempati posisi setelah Singapura. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebahagiaan di antara negara-negara ASEAN masih menunjukkan adanya perbedaan. Penelitian ini menggunakan sembilan negara ASEAN sebagai objek penelitian. Pemilihan Sembilan negara tersebut didasarkan ketersediaan dan konsistensi data yang diperlukan selama periode penelitian. Sementara itu, Brunei Darussalam dan Timor-Leste tidak termasuk dalam objek penelitian karena kedua negara tersebut tidak tercakup dalam studi dan survey yang dilakukan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Perkembangan indeks kebahagiaan dari 9 negara ASEAN dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sumber: *World Happiness Report* (data diolah)

Gambar 1. 1 Data Indeks Kebahagiaan ASEAN Tahun 2017-2024

Berdasarkan gambar 1.1 data diatas menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan negara-negara di asia tenggara periode 2017-2024 menggambarkan kecenderungan pola yang beragam tidak ada perubahan tajam atau penurunan drastis. Negara dengan tingkat kebahagiaan tertinggi adalah Singapura dengan skor 6,37 di tahun 2017. Myanmar tercatat sebagai negara dengan indeks kebahagiaan terendah pada tahun 2017 dengan nilai sebesar 4,15. Tahun 2019-2022 terjadi pandemi covid-19, terjadilah penurunan pada tingkat kebahagiaan di berbagai negara. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan, pengangguran meningkat, dan jumlah orang sakit meningkat sehingga tekanan sosial dan ekonomi yang dialami masyarakat semakin besar. Pada tahun 2023-2024 menunjukkan hampir semua negara terlihat adanya kenaikan pada grafik yang menunjukkan

pemulihan setelah terjadinya pandemi covid-19 dan mulainya perbaikan pada kondisi sosial ekonomi.

Secara umum, negara yang memiliki perekonomian yang kuat, tingkat pendapatan yang tinggi memiliki indeks kebahagiaan yang relatif tinggi. Namun, distribusi indeks kebahagiaan negara-negara ASEAN memperlihatkan bahwa negara yang memiliki pendapatan rendah juga dapat memiliki tingkat kebahagiaan di atas rata-rata. Kondisi ini sama terjadi di ASEAN, yakni negara Filipina yang memiliki pendapatan per kapita relatif rendah. Tahun 2024 pendapatan perkapita Filipina sebesar 10,376 yang termasuk nilai relatif rendah, tetapi justru Filipina menempati posisi tertinggi ke empat pada indeks kebahagiaan di ASEAN dengan indeks 6,14. Namun kondisi ini berlawanan dengan negara Malaysia yang memiliki pendapatan perkapita 4,116, tetapi tingkat kebahagiaannya berada di bawah Filipina yakni dengan indeks 5,94. Melihat kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang tinggi tidak selalu menjamin tingginya tingkat kebahagiaan.

Hal di atas menunjukkan adanya fenomena *paradox easterlin*. *Paradox easterlin* merupakan kondisi ketika pendapatan suatu negara akan berbanding lurus atau saling mempengaruhi terhadap indeks kebahagiaan dalam jangka pendek. Akan tetapi dalam jangka Panjang, pendapatan suatu negara tidak akan mempengaruhi indeks kebahagiaan dikarenakan indeks kebahagiaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya (Metasari & Utomo, 2025). Terdapat beberapa ukuran atau indikator dalam menilai

indeks kebahagiaan. Diantaranya adalah kondisi kesehatan, kesejahteraan psikologis, penggunaan dan keseimbangan waktu, kualitas tata kelola pemerintah, aspek pendidikan, kekuatan dan dinamika masyarakat, tingkat standar hidup, keberagaman dan ketahanan budaya, keberlanjutan serta ketahanan lingkungan (“Gross National Happiness,” 2022). Sembilan indikator tersebut pada dasarnya dapat ditinjau melalui ukuran *Gross Domestic Product (GDP) per capita* dan inflasi sebagai representasi pada sektor ekonomi. pendidikan dan kesehatan sebagai komponen tambahan yang merepresentasikan sektor sosial. Pemilihan indikator tersebut diharapkan mampu mempresentasikan berbagai aspek penting yang berperan dalam mengukur tingkat kebahagiaan.

Indikator pertama yang mempengaruhi indeks kebahagiaan adalah *Gross Domestic Product (GDP) per capita*. PDB sering dikaitkan dengan kebahagiaan, indikator ini sangat penting karena ketika pendapatan perkapita meningkat maka konsumsi masyarakat cenderung akan meningkat juga sehingga kesejahteraan masyarakat akan membaik. Secara rasional, peningkatan tingkat upah yang diterima pekerja akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka yang akhirnya berdampak pada meningkatnya tingkat kebahagiaan pekerja tersebut (Taufik, 2023). Akan tetapi peningkatan pendapatan tidak selalu diikuti peningkatan kebahagiaan di seluruh negara, hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang positif antara kebahagiaan dan pendapatan dalam satu negara, namun tidak berlaku dalam perbandingan antar negara (Toigo

& de Mattos, 2021). Kondisi di ASEAN menunjukkan negara yang memiliki tingkat PDB perkapita menengah pengaruh terhadap tingkat kebahagiaan relatif tinggi, tetapi negara dengan PDB perkapita tinggi maka pengaruh terhadap kenaikan kebahagiaan relatif rendah atau tidak sebanding (Proto & Rustichini, 2013).

Indikator lain yang mempengaruhi indeks kebahagiaan adalah Inflasi atau kenaikan harga. Menurut penelitian Salim et al., (2021) ketidakstabilan inflasi berdampak negatif terhadap ekonomi suatu negara karena membuat pelaku ekonomi tidak merasa aman atau tidak memiliki keyakinan untuk membuat keputusan ekonomi. Inflasi berpengaruh terhadap tingkat tabungan atau investasi, jumlah konsumsi, dan produksi output sehingga kemampuan masyarakat untuk membeli dan mendapatkan barang menurun. Secara tidak langsung inflasi berdampak terhadap perekonomian negara, yang juga akan menyebabkan penurunan pada tingkat kesejahteraan (Aulia & Arif, 2023). Inflasi secara konsisten menurunkan indeks kebahagiaan, dengan dampak yang lebih besar pada kelompok rentan dan pada negara yang berpendapatan rendah. Hal ini serupa dengan data di negara-negara ASEAN tahun 2022 pasca pandemi yang menunjukkan tren kenaikan inflasi secara signifikan bagi beberapa negara. Singapura tahun 2022 mengalami kenaikan inflasi yang tinggi mencapai 14,9 tetapi tingkat kebahagiaan di negara berpendapatan tinggi tersebut tidak mengalami penurunan yang signifikan. Berbeda dengan kondisi di negara Filipina yang berpendapatan rendah, kenaikan inflasi

mencapai 5,5 sehingga diikuti penurunan yang signifikan pada indeks kebahagiaannya.

Selain indikator makroekonomi, indikator lain yang mempengaruhi indeks kebahagiaan adalah aspek sosial yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam pembangunan. Pendidikan berperan penting dalam memperluas wawasan dan pemahaman individu terkait dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Sudarwati & Naim, 2022). Ketika semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan membuat kehidupannya lebih berkualitas. Dalam kaitannya dengan kebahagiaan, semakin tinggi kualitas hidup bangsa maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan bangsanya (Surya et al., 2025). Hal ini serupa dengan data pendidikan di negara-negara ASEAN, tahun 2021 negara singapura memiliki angka rata-rata lama sekolah sebesar 12.08 pada tahun tersebut indeks kebahagiaan singapura juga meningkat sebesar 6.587. tahun 2024 kamboja menjadi negara dengan rata-rata lama sekolah terendah di ASEAN sebesar 5.19 tetapi angka tersebut tertinggi diantara lama sekolah tahun sebelumnya di kamboja, dan pada tahun tersebut indeks kebahagiaan kamboja juga meningkat sebesar 4.551. maka menunjukkan adanya keterkaitan antara Pendidikan dengan tingkat kebahagiaan masyarakat.

Indikator lain yang mempengaruhi indeks kebahagiaan adalah Kesehatan. Kesehatan tidak hanya tentang umur panjang tetapi juga perihal kebahagiaan. Menurut Hamja, Hasan, dan Rasyid (2025) Negara dengan angka harapan hidup yang tinggi cenderung memiliki tingkat kebahagiaan

yang lebih tinggi. Orang yang memiliki kesehatan yang baik, memiliki kehidupan yang relatif panjang dan bahagia dibandingkan dengan orang yang tidak sehat. orang yang kesehatannya buruk akan memperpendek umur mereka karena risiko akan kematian lebih tinggi sehingga secara signifikan akan mengurangi kualitas hidup dalam hal kebahagiaan (Chirinda & Phaswana-Mafuya, 2019). Begitu juga penelitian dari Gerstenblüth & Rossi (2013) yang menunjukkan adanya hubungan antara kesehatan dan kebahagiaan, dimana seseorang akan bertambah bahagia ketika kondisi kesehatannya meningkat dan perasaan yang bahagia meningkatkan kesehatan. Dengan demikian, harapan hidup merupakan indikator penting dalam indeks kebahagiaan karena mencerminkan kualitas hidup yang memungkinkan manusia menjalani kehidupan yang lebih produktif dan sejahtera untuk dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Kondisi Sosio Ekonomi seperti PDB per kapita, Inflasi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Indeks Kebahagiaan di Negara-negara ASEAN selama periode 2017-2024. Adapun perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada mengombinasikan faktor sosial dan faktor ekonomi dalam penelitian dan objek yang digunakan dimana negara-negara ASEAN memiliki heterogenitas pada pertumbuhan ekonominya, serta rentang periode tahun 2017-2024 dimana kondisi ekonomi mengalami guncangan struktural. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh indikator sosial dan ekonomi terhadap

kebahagiaan dalam sebuah judul penelitian “**Analisis Pengaruh Kondisi Sosio Ekonomi Terhadap Indeks Kebahagiaan; Studi Kasus Negara-negara ASEAN**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh PDB per kapita, Inflasi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN tahun 2017-2024. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Gross Domestic Product (GDP) per kapita terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN.

2. Menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh Pendidikan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi, Pengetahuan, dan menjadi salah satu literatur yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Khususnya pada program studi ekonomi Syariah mengenai studi kuantitatif terkait indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pemerintah dalam merumuskan kebijakan guna memaksimalkan pembangunan ekonomi.
- b. Bagi Akademik. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian berikutnya terkait PDB per

kapita, Inflasi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan uraian terhadap permasalahan yang akan diteliti kemudian didukung dengan data. Rumusan masalah merupakan masalah atau persoalan penelitian dalam bentuk pertanyaan.

Bab II Landasan Teori

menjelaskan telaah pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, kerangka teoritik tentang teori kebahagiaan, teori paradox easterlin, teori Keynesian, dan teori *capability approach*. Dipaparkan juga penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan rumusan hipotesis dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian

menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional dari setiap variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

menjelaskan pemamparan mengenai gambaran objek hasil penelitian. pembahasan dalam bab ini meliputi analisis data secara deskriptif dan analisis yang berkaitan dengan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

Bab V: Penutup

menjelaskan kesimpulan terkait hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dan rekomendasi dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GDP per kapita, inflasi, pendidikan, dan kesehatan terhadap Indeks Kebahagiaan di negara-negara ASEAN. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Random Effect Model (REM), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP per kapita secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN tahun 2017-2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak selalu disertai penurunan kebahagiaan atau sebaliknya masyarakat yang berpenghasilan tinggi tidak selalu diikuti kenaikan kebahagiaan. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa adanya fenomena *easterlin paradox* di negara-negara ASEAN.
2. Inflasi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN tahun 2017-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat di negara-negara ASEAN memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan harga sehingga perubahan harga tidak secara langsung mempengaruhi kebahagiaan.
3. Pendidikan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN tahun 2017-2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang berpendidikan tinggi memiliki

tingkat kebahagiaan yang lebih besar daripada masyarakat yang tidak menempuh pendidikan tinggi.

4. Kesehatan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks kebahagiaan di negara-negara ASEAN tahun 2017-2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kondisi kesehatan masyarakat tidak mempengaruhi kebahagiaannya. Masih terdapat faktor lain seperti dukungan sosial yang membuat masyarakat tersebut lebih bahagia.

B. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penulis menyadari akan keterbatasan dalam penyusunan tugas akhir sehingga belum mampu menyajikan hasil yang cukup baik. Adapun keterbatasan yang dialami penulis sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikira kurang cukup mampu untuk melihat pengaruhnya di negara-negara ASEAN. Melihat nilai hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil angka yang lemah.

Sehingga variasi kebahagiaan dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model seperti, dukungan sosial, kebebasan dalam membuat pilihan hidup, persepsi korupsi, dan kedermawanan.

2. Rentang waktu penelitian pada periode tahun 2017-2024 yang mencakup periode pandemi *covid 19* yang terjadi guncangan eksternal luar biasa terhadap kondisi sosial-ekonomi. Sehingga mempengaruhi kestabilan hubungan antar variabel dalam jangka panjang. Dan hasil

estimasi belum tentu dapat di generalisasikan pada periode maupun kawasan lain diluar ASEAN.

Selain keterbatasan, penulis memberikan saran kepada pemerintah dan peneliti selanjutnya. Adapun saran untuk pemerintah dan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pemerintah negara-negara ASEAN sebaiknya terus memperluas akses dan meningkatkan kualitas Pendidikan serta pemerataan tingkat lama sekolah di wilayah-wilayah yang masih tertinggal. Meningat Pendidikan terbukti menjadi determinan yang konsisten dalam meningkatkan kebahagiaan masyarakat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel sosial maupun ekonomi lain yang menjadi komponen resmi oleh World Happiness Report. Agar model penelitian memiliki daya yang lebih tinggi. Antara lain seperti dukungan sosial, kemurahan hati, persepsi korupsi, harapan hidup sehat, GDP per kapita, dan kebebasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, M., Agus Hermanto, B., & Indian Ariska, Y. (2024). *Easterlin Paradox In Sumatra*.
- Anitasari, M., & Ariska, I. (2025). Study Of The Influence Of Public Expenditure And Macroeconomic Variables On The Happiness Index In Sumatera How to Cite : ARTICLE HISTORY. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 403–414. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i1>
- Azhar, I., Atasoge, B., Studi, P., Syariah, E., Tinggi, S., Syariah, E., & Palapa, T. (2021). *DETERMINAN INDEKS KEBAHAGIAAN DI INDONESIA*. 7(2), 127–141.
- Basmallah, F. D., Muchtar, M., & Sihombing, P. R. (2024). Pengaruh Dimensi Kepuasan Hidup Terhadap Indeks Kebahagiaan: Perspektif Regional Di Indonesia. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 56–65. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.697>
- Behera, D. K., Rahut, D. B., Padmaja, M., & Dash, A. K. (2024). Socioeconomic determinants of happiness: Empirical evidence from developed and developing countries. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 109(February), 102187. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2024.102187>
- Cablao, E., G. Vigonte, F., & V. Abante, M. (2023). *A Systematic Review on the Phillips Curve and Happiness Index: Examining the Relationship Between Inflation, Unemployment, and Well-Being A Systematic Review on the Phillips Curve: Examining the Relationship between Inflation, Unemployment and Well-being*. 1–9.
- Chirinda, W., & Phaswana-Mafuya, N. (2019). Happy life expectancy and correlates of happiness among older adults in South Africa. *Aging and Mental Health*, 23(8), 1000–1007. <https://doi.org/10.1080/13607863.2018.1471581>
- Cuñado, J., & de Gracia, F. P. (2012). Does Education Affect Happiness? Evidence for Spain. *Social Indicators Research*, 108(1), 185–196. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9874-x>
- Deaton, A. (2007). Aging and wellbeing around the world: evidence from the Gallup World Poll. *NBER Chapters, in: Research Findings in the Economics of Aging*, 235–263.
- Diener, E., & Chan, M. Y. (2011). Happy People Live Longer : Subjective Well-Being. *The International Association o Applied Psychology*, 3(1), 1–43. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2010.01045.x>
- Dphil, B. L., Floud, S., Pirie, K., Jane, P., Dphil, G., Richard, P., Frs, P., Valerie, P., Frs, B., Women, M., & Collaborators, S. (2016). Does happiness itself directly affect mortality ? The prospective. *The Lancet*, 387(10021), 874–881. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)01087-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01087-9)

- Easterlin, R. A. (2001). Income and happiness: Towards a unified theory. *Economic Journal*, 111(473), 465–484. <https://doi.org/10.1111/1468-0297.00646>
- Easterlin, R. A., & O’connor, K. J. (2020). *The Easterlin Paradox*. www.iza.org
- Fadillah, M. I. (2025). Inflation , Income , and Happiness : Contrasting Low-Income Developing Countries and Advanced Economies. *American Journal of Economic and Management Business*, 4(1), 106–114.
- Gerstenblüth, M., & Rossi, M. (2013). Are healthier people happier? Evidence from Chile and Uruguay. *Development in Practice*, 23(2), 205–216. <https://doi.org/10.1080/09614524.2013.772024>
- Hamja, M. A., Hasan, M., Rashid, M. A., & Shourov, M. T. H. (2025). Exploring happiness factors with explainable ensemble learning in a global pandemic. *PLoS ONE*, 20(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0313276>
- Helliwell, J. F., Layard, R., Sachs, J., & Jan Emmanuel De Neve. (2020). World Happiness Report 2020. New York: Sustainable Development Solutions Network. *World Happiness Report*, 151. https://www.wellbeingintlstudiesrepository.org/hw_happiness
- Hendrawan, H., & Yanto, Y. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Per Kapita, Ketimpangan Pendapatan, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Indeks Kebahagiaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Pembangunan*, 6(1), 24–38. <https://doi.org/10.36087/jrp.v6i1.149>
- Huang, F., Ding, H., Han, N., Li, F., & Zhu, T. (2024). Does wealth equate to happiness? an 11-year panel data analysis exploring socio-economic indicators and social media metrics. *PLoS ONE*, 19(4 April), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0301206>
- International Monetary Fund. (2023). *LAO PEOPLE ’ S DEMOCRATIC*.
- Jahan, S., Mahmud, A. S., & Papageorgiou, C. (2014). What Is Keynesian Economics? In *Finance & Development* (pp. 53–54).
- Jiang, J. (2022). *Influence of college education on happiness: A quasi-experimental study based on higher education expansion in China*.
- Kesehatan dan Kesejahteraan. (2023). World Health Organization.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment , Interest , and Money* by. King’s College, Cambridge.
- Kuklys, W. (2005). *Amartya Sen’s Capability Approach: Theoretical Insights and Empirical Application*. Springer Berlin Heidelberg New York.
- Kumari, N., Sahu, N. C., Sahoo, D., & Kumar, P. (2022). Impact of socioeconomic conditions on happiness: Evidence from emerging market economies. *Journal of Public Affairs*, 22(S1). <https://doi.org/10.1002/pa.2782>

- Layard, R. (2005). *Happiness: Lessons From A New Science*. The Penguin Press.
- Layard, R., De Neve, J.-E., & Shrigley, D. (2023). *Wellbeing : science and policy*. <https://books.google.com/books/about/Wellbeing.html?id=9SusEAAAQBAJ>
- Lee, B., & Kim, H. (2024). *Subjective Well-Being And Macroeconomics: A New International Evidence*. Journal of Academy of Business and Economics. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18374/JABE-24-1.1>
- Mahrani, D., Lubis, H. P., & Zora, M. M. (2022). *EFFECT OF THE RATE OF INFLATION ON THE HOUSEHOLD BUSINESS INCOME AT COVID-19 PANDEMIC (CASE : KLAMBIR LIMA KEBUN VILLAGE)*. 1, 401–409.
- Metasari, A., & Utomo, Y. P. (2025). The Effect of Socio-Economic Conditions on the Happiness Index: ASEAN-8 Study 2015-2021. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 15(1), 28–38. <https://doi.org/10.30741/wiga.v15i1.1262>
- Nastiti, A., Andrian, D., & Robiyanto, R. (2025). The Easterlin paradox in ASEAN: Welfare and economic growth. *The European Journal of Applied Economics*, 22(2), 82–98. <https://doi.org/10.5937/ejae22-58000>
- Nikolaev, B., & Rusakov, P. (2016). *Education and happiness : an alternative hypothesis*. 4851(February). <https://doi.org/10.1080/13504851.2015.1111982>
- Oreopoulos, P., & Salvanes, K. G. (2011). *Priceless : The Nonpecuniary Benefits of Schooling*. 25(1), 159–184.
- Purwanti, Y. (2022). Pengaruh Faktor Pendidikan Dan Ekonomi Pada Indeks Kebahagiaan Di Indonesia. *Transformatif*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.58300/transformatif.v11i1.303>
- Rahayu, T. P. (2016). Determinan Kebahagiaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 149. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.485>
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Economica Syaria: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, 17–28.
- See, K. F., & Yen, S. H. (2018). Does happiness matter to health system efficiency? A performance analysis. *Health Economics Review*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13561-018-0214-6>
- Steele, G. R. (2006). Richard Layard's happiness: Worn philosophy, weak psychology, wrong method and just plain bad economics! *Political Quarterly*, 77(4), 484–492. <https://doi.org/10.1111/j.1467-923X.2006.00821.x>
- Sudarwati, N., & Naim, S. (2022). The Urgency of Education in Economic Development and Human Resources: A Theoretical Perspective. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i2.4667>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suparta, I. W., & Septian, W. A. (2023). Pengaruh Presentase Orang Bekerja, Inflasi, dan IPM terhadap Indeks Kebahagiaan Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12, 54–64.
- Surya, D., Dharmawansyah, D., Jauhari, E. F., Tambunan, K., Denison, E., & Chicago, U. (2025). Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Kajian Literatur pada Negara Berkembang di Indonesia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Indonesia terhadap kemakmuran ekonomi . Hingga tahun 1970-an , paradigma ini mendominasi penelitian leb. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 143–153.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Bussiness and Economics (JABE)*, 7(2), 271–278.
- Terzi, L. (2025). Defending well-being as an educational aim : insights from the capability approach. *Journal of Philosophy of Education*, (April), 668–685. <https://doi.org/10.1093/jopedu/qhaf027>
- Veenhoven, R. (2010). Capability and happiness : Conceptual difference and reality links. *Journal of Socio-Economics*, 39(3), 344–350. <https://doi.org/10.1016/j.socsec.2009.11.007>
- Wanti, T. S., & Fafurida. (2023). Tiyas Saris Wanti, dkk-Pengaruh Sustainable Development Goals Terhadap Indeks Kebahagiaan di Negara Asia Pengaruh Sustainable Development Goals Terhadap Indeks Kebahagiaan di Negara Asia. *ECODUCATION Economics & Education Journal*, 5(2), 186–209. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>
- Widiyanti, J., Dhiya, C., Intantalia, G., Syah Putra Ramadhani, M., Pusporani, E., & Ana, E. (2026). ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC & SOCIAL FACTORS AND THE GLOBAL HAPPINESS INDEX USING A CANONICAL CORRELATION. *Journal of Mathematics Education and Science*, 9(2022), 80–93.